

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, S dan A. Martawijaya, 1983. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil hutan. Jakarta
- Anonim, 1970. Annual Book of ASTM Standards. American Society for Testing Materials. Philedephia USA.
- _____. 2000. Teknologi Alternatif Pemanfaatan Limbah. Makalah Utama yang disampaikan pada Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Kelti Pengolahan Kimia dan Energi Hasil Hutan. Bogor.
- _____. 2003. Audit Perusahaan Perkayuan Indonesia. [www.kompas.com /kompas-cetak/0303/20/iptek/195908.htm-33](http://www.kompas.com/kompas-cetak/0303/20/iptek/195908.htm-33) (20 September 2004).
- Backer, C. A. and R.C.B. Van den Brink, 1965. Flora of Java. Vol. 2. NVP Noordhof. Gronigen.
- Bakar, E.S., D. Rachman, L. Hermawan, Karlinasari dan N.R. Rosdiana, 1998. Pemanfaatan Batang Kelapa Sawit sebagai Bahan Bangunan dan Furniture. Jurnal Teknologi Hasil Hutan vol XI No. I. Fakultas kehutanan IPB. Bogor
- Brown, H.P. and A. J. Panshin, 1949. Text Book of Wood Technology. Vol I. McGraw Hill Book. New York.
- Fengel, D dan E. Wegener, 1995. Kayu .Kimia, Ultratraktur, Reaksi-reaksi. Diterjemahkan Oleh Sutjipto A.H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Girard, J.P., 1992. Smoking, In : Teknologi of meat and Meat Product, J.P. Girard (ed), Ellis Horwood, New York.
- Hadi, M., 2004. Teknik Berkebun Kelapa Sawit. Adicita. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S.A., 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan. UGM. Tidak dipublikasikan.
- Hardjodinomo, S., 1980. Ilmu Iklim dan Pengairan. Binapita. Bandung.
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV Yasaguna. Jakarta.

- Haygreen, G.J. dan J.L. Bowyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu. Suatu Pengantar. Diterjemahkan oleh Sutjipto A.H. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Heyne, K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Yayasan Sarana Jaya, Jakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat, 1986. Pengawetan Kayu. Diterjemahkan oleh Mohamad Yusuf. Akademica Presindo. Jakarta.
- Indriyani, Y., T. Yoshimura dan Y. Imamura, 2002. Pengaruh suhu terhadap Aktifitas Makan Rayap. Prosiding Seminar Nasional MAPEKI V. Bogor.
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jones, S.B., dan A.E. Luchsinger, 1986. Plant Systematics. MCGraw-hil Book Company.
- Lawrence, G.M.H., 1958. Taxonomy of Vascular Plants. The Mac Millan Book Company. London.
- Martawijaya, A., 1974. Masalah Pengawetan Kayu di Indonesia (Forestry in Indonesia), Kumpulan Majalah Edisi 6. Direktorat Jendral Kehutanan. Jakarta.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kosasi, S. Prawira, 1989. Atlas Kayu Indonesia, Jilid II. Departemen Kehutanan. Bidang Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor-Indonesia.
- Martawijaya, A. dan I. Kartasujana, 1977. Ciri Umum, Sifat dan Kegunaan Jenis-Jenis Kayu Indonesia. Publikasi khusus No.4. Badan Pengembangan pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Martono, D., D.A. Sudika dan Sumardi., 2000. Peningkatan Mutu Bahan Baku Kerajinan Untuk Ekspor Melalui Pengawetan Propilaktit dan Stabilisasi Dimensi. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Nicholas, D.D., 1987. Kemunduran (Deteriorasi) Kayu dan Pencegahan Dengan Perlakuan Pengawetan. Diterjemahkan oleh Roehyati Joedodibroto. Jilid I. Degradasi dan Proteksi Kayu. Airlangga Universitas Press. Surabaya.

- Nurhayati, T, 2000, Produksi Arang Dan Destilat Ramah Lingkungan. Makalah Penunjang Pada Lokakarya Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Purwaningsih, S., E.T. Arung, S. Muladi, 2000. Pemanfaatan arang aktif Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Asorben Pada Limbah Cair Kayu Lapis. Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Rudi. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. www.kompas.com. (24 Maret 2005).
- Subyanto, 1999. Kemunduran Kualita Kayu. Diktat Kuliah.Fakultas Kehutanan UGM. Tidak Diterbitkan.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan Intesitas Rayap Kayu Kering Ciptotermes cynocephalus Light. pada Kelapa (*Cocos nucyfera* L.) Jurnal Penelitan Hasil Hutan Vol. V No. 6. Lembaga Penelitan Hasil Hutan. Bogor.
- Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu; Bahan dan Metode. Kanisius. Yogyakarta.
- Sushardi 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paracerianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan tiga jenis Bahan pengawet untuk Bahan Bangunan. Proceedings Seminar Nasional II MAPEKI. Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Supriana, N. 1983. Uji Pilihan Majemuk Beberapa Jenis Kayu Terhadap Rayap. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor
- Tambunan, B., 1974 Keawetan dan Pengawetan Kayu. Kehutanan Indonesia. Direktorat Jendral Kehutanan. Indonesia.
- Tantra, I.G.M., 1981. Flora Pohon Indonesia. Bukan Publikasi. Balai Penelitian Hutan. Bogor
- Tarumingkeng, R.C.,1971.Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia.Lembaga Penelitian Hasil Hutan.Bogor.
- _____, 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. [http://www.havati-ipb.com/biologi dan perilaku rayap. htm](http://www.havati-ipb.com/biologi_dan_perilaku_rayap.htm). (10 november 2004).
- Tjai, T. H. dan Rahardja, Kirana,1978.Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Samping.Elex Media Komputindo. Yogyakarta.

Tranggono, Suhardi, A.H.B. Setiaji, 1997. Produksi Asap Cair dan Penggunaannya Pada Pengelolaan Beberapa Bahan Makanan Khas Indonesia. Proyek Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yogyakarta.

Utami, V.S., 1994. Pengaruh Penambahan Bahan Penghambat Api Terhadap Sifat Fisis Mekanis dan Ketahanan Api Papan Partikel . Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor. Skripsi tidak diterbitkan.